

Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pencegahan Stunting, dan Mitigasi Bencana untuk Peningkatan Potensi Desa Cianaga

Bonse Aris Mandala Putra¹, Edwin Aldrin T.², Indra Gunawan³, Selfiyani Mamun⁴, Rizky Hergisa⁵, Salwa Aulia Destriyanto⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nusa Putra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Indra Gunawan

E-mail: indra.gunawan_hk23@nusaputra.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra Kelompok 30 dilaksanakan di Desa Cianaga, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, pada 7 Juli hingga 5 Agustus 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa. Berfokus pada isu-isu sosial dan potensi desa, mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan terencana. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan analisis isu sosial di lapangan, serta partisipasi aktif dalam program-program desa. Program utama yang dilaksanakan mencakup: Peningkatan kesehatan melalui kunjungan dan partisipasi di Posyandu, termasuk pendataan dan pemberian makanan sehat pendamping untuk anak-anak terdampak stunting, Peningkatan pendidikan dengan sosialisasi pentingnya pendidikan dan kegiatan mengajar di sekolah. Mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan melalui sosialisasi mitigasi bencana dan edukasi pengolahan sampah. Hasil dari KKN ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam isu-isu kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. KKN ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembangunan desa, sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Kata kunci - KKN, Desa Cianaga, program, sosialisasi

Abstract

This Community Service Program (KKN) by Universitas Nusa Putra, Group 30, was carried out in Cianaga Village, Kabandungan District, Sukabumi Regency, from July 7 to August 5, 2025. The program aimed to improve the quality of life for the local community through collaboration among students, villagers, and the local government. Focusing on the village's social issues and potential, students conducted a series of well-planned activities. The methodology included direct observation and analysis of social issues on-site, as well as active participation in village programs. The main activities implemented were: Health Improvement: Visiting and participating in the local Posyandu (Integrated Health Post), including data collection and providing healthy complementary food for children affected by stunting. Education Enhancement: Socializing the importance of education and conducting teaching activities at local schools. Disaster Mitigation and Environmental Management: Providing awareness sessions on disaster mitigation and educating on waste management. The results of this KKN showed an increase in community awareness and participation in health, education, and environmental issues. This program successfully made a tangible contribution to village development while also serving as a means for students to apply their knowledge and engage directly with the community.

Keywords - community service program, Cianaga Village, program, outreach

PENDAHULUAN

Desa Cianaga merupakan desa yang terletak di kabandungan Kabupaten Sukabumi, desa ini memiliki wilayah pedesaan dengan potensi sumber daya manusia dan kekayaan alam. Namun, di balik potensi tersebut desa Cianaga ini masih memiliki sejumlah permasalahan yang harus diperhatikan dan di tangani, seperti rendahnya minat masyarakat akan pendidikan, tingginya angka stunting pada anak, serta kurangnya pengelolaan sampah rumah tangga yang berdampak buruk pada lingkungan. Salah satu pendorong untuk kemajuan Desa ada di pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sedangkan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, sebagian dari masyarakat desa cianaga ini memiliki minat rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Padahal, mengenyam pendidikan yang lebih berkualitas akan memiliki peluang yang lebih luas untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan data yang tertulis dari pendataan di SDN cianaga, 50% siswa-siswi kelas 1-6 tergolong stunting. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak-anak di desa Cianaga masih membutuhkan dukungan gizi yang lebih baik, edukasi kesehatan, dan dukungan keluarga dalam memenuhi nutrisi agar tumbuh kembang anak berjalan optimal, karena jika stunting tidak diatasi akan sangat berpengaruh pada perkembangan fisik dan produktivitas generasi yang akan datang.

Mahasiswa Universitas Nusa Putra, melalui kuliah kerja nyata (KKN) melaksanakan program yang terfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia, pencegahan stunting, dan mitigasi bencana, program yang di dukung oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan warga desa Cianaga. Mahasiswa memberikan kontribusi melalui kegiatan mengajar, penyuluhan, pendataan kesehatan, serta kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan lembaga desa. Dengan program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan, meningkatkan kesadaran, dan dapat menjadi acuan untuk menuju desa Cianaga yang lebih maju dan sejahtera

METODE

Berdasarkan identifikasi masalah dan kebutuhan di Desa Cianaga, Program Kerja Pengembangan Sumber Daya Manusia dirancang untuk mengatasi rendahnya minat pendidikan dan kurangnya pemahaman masyarakat. Pengamatan langsung di lapangan, khususnya saat mengajar di MTs Halimun, menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki pemahaman dasar yang kurang. Selain itu, masyarakat secara umum masih minim pengetahuan tentang bahaya narkoba, pentingnya pendidikan, keselamatan kerja, dan dampak digitalisasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mendefinisikan pendidikan sebagai "usaha sadar dan terencana," kami mengimplementasikan program ini melalui serangkaian kegiatan, seperti mengajar di MTs Halimun dan menjadi panitia MATSAMA 2025. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mengaji dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan yang sejalan dengan Trilogi Nusaputra (*Amor Deus, Amor Parentum, Amor Concervis*). Tak hanya di sekolah, penyuluhan tentang urgensi pendidikan, bahaya penyalahgunaan narkoba, dan keselamatan kerja juga kami sampaikan langsung kepada masyarakat luas di Desa Cianaga. Di sisi lain, Program Kerja Mitigasi Bencana berfokus pada masalah sampah rumah tangga di Desa Cianaga. Mayoritas warga masih membuang sampah langsung ke sungai atau membakarnya. Untuk mengatasi kebiasaan ini, kami mengadakan penyuluhan tentang pengolahan sampah rumah tangga. Acara ini mendatangkan narasumber dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kabandungan agar materi yang disampaikan lebih relevan dan dapat diterapkan oleh masyarakat.

Terakhir, Program Kerja Pencegahan Stunting kami disusun setelah menemukan data stunting. Berdasarkan pendataan mahasiswa, lebih dari 50% siswa kelas 1 hingga 6 di desa ini terindikasi stunting. Sebagai tanggapan dan bentuk pengabdian, kami secara rutin membantu kader posyandu dalam setiap kegiatan posyandu. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah membagikan makanan sehat pendamping untuk mendukung nutrisi anak-anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Universitas Nusa Putra di desa Cianaga bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan potensi desa melalui program pengembangan sumber daya manusia, pencegahan stunting dan mitigasi bencana. Dalam praktiknya, upaya pengimplementasian hal tersebut dilakukan melalui berbagai program kerja dan kegiatan yang dilakukan para mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra antara lain :

1. Observasi dan analisa langsung di lapangan

Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama KKN tepatnya di hari kesatu dan kedua KKN. Mahasiswa melakukan kunjungan langsung, bersosialisasi dan bertemu beberapa warga serta tokoh masyarakat di desa Cianaga, tujuannya untuk mencari tahu mengenai keadaan di desa cianaga dan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat desa cianaga melalui metode wawancara dan komunikasi intens dengan warga. Kegiatan ini sebagai langkah awal sekaligus juga pengenalan dari mahasiswa dengan warga desa cianaga. Dari hasil kegiatan ini didapat informasi yang dirasa cukup terutama terkait permasalahan di desa cianaga seperti

- Rendahnya minat belajar dan tingginya angka putus sekolah pada anak-anak usia wajib belajar di desa cianaga
- Tingginya angka stunting pada anak-anak di desa cianaga

Tabel 1.

Sample Data Stunting SDN Desa Cianaga dari kelas 1

NO	NAMA	USIA	BB	TB	LK	LL
1	Ahmad Sadili	8	20.2	115	58	21
2	Aina Aqila Putri	6	14.45	108	52	18
3	Albynayaka Febian	6	17.85	111	54	20
4	Aulia Putri	-	-	-	-	-
5	Azril Rahandika Alfarik	7	16.5	104	53	19
6	Bilkis Kalista Maharani	7	15.1	102	53	19
7	Cantika Maydina Putri	7	16.5	109	53	18
8	Dede Rismawati	5	19.1	109	56	19
9	Halsa Nurafifah	7	20.95	117	54	20
10	Heliah	-	-	-	-	-
11	Hikmah	7	17.45	113	52	20
12	Hilmah Wapat Nissa	8	19.1	107	54	20
13	Ilyas	6	22.7	113	56	22
14	Islam	7	22.7	113	56	25
15	Jildan	8	18.1	113	54	21
16	Lesti	7	18.1	113	55	20
17	M. Alpah	8	19.8	112	54	21
18	M. Alvi Mubaroq	7	19.4	113	55	20
19	Muhamad	7	22.3	121	55	21
20	Muhammad Faujan	-	-	-	-	-
21	Muhammad Ilham	8	21.7	115	56	20
22	Muhammad Najil	6	19.8	114	54	20
23	Muhammad Rangga Saputra	7	17.75	111	51	20
24	Muhammad Rezfan Syauqi	7	17.1	106	54	

- Rendahnya kesadaran terhadap lingkungan, terutama terkait pengelolaan sampah yang benar dan bijak

Permasalahan permasalahan ini nantinya akan ditindak lanjuti melalui beberapa program kerja yang telah disiapkan.

2. Kunjungan dan Partisipasi Aktif di PosyanduDesa

Kegiatan berikutnya adalah kunjungan dan partisipasi di posyandu. Kegiatan ini dilakukan di posyandu desa cianaga, dimana para mahasiswa ikut terlibat dalam kegiatan di posyandu membantu para kader posyandu dalam memberikan pelayanan dasar seperti program kesehatan bayi, memantau tumbuh kembang balita dan lain – lain.



Gambar 1.
Kunjungan Posyandu

3. Pendataan stunting dan pemberian makanan sehat pendamping untuk anak terdampak stunting

Pendataan dan pemberian makanan sehat pendamping dilakukan pada minggu kedua KKN. Dilaksanakan di SDN Cianaga, Desa Cianaga, Pendataan dilakukan untuk mengetahui jumlah anak yang terindikasi stunting dengan indikator umum melalui pengukuran berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) tinggi badan menurut usia (TB/U) dan berat badan menurut usia (BB/U) Dari hasil pendataan diketahui sekitar 50% Siswa dari kelas 1 – 6 terindikasi stunting. Ini disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari kurangnya kesadaran orang tua, ekonomi yang kurang memadai dan lain sebagainya. Untuk itu para mahasiswa menawarkan solusi yang dirasa dapat memberi kontribusi dalam upaya menurunkan angka stunting, solusi tersebut berupa kegiatan sosialisasi dan pemberian makanan sehat pendamping. Untuk pemberian makanan sehat pendamping sendiri dilakukan setelah pendataan selesai, makanan yang diberikan berupa bubur kacang hijau yang rendah gula namun tetap enak.



Gambar 2.
Pendataan Siswa/Siswi



Gambar 3.
Pemberian makanan sehat pendamping

4. Sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan dan partisipasi dalam kegiatan mengajar di sekolah

Selain tingginya angka stunting, permasalahan lain yang cukup serius di desa Cianaga adalah rendahnya minat belajar dan tingginya angka putus sekolah. Rata – rata usia belajar anak – anak di Desa Cianaga hanya berkisar 6 – 9 tahun. Artinya kebanyakan anak di Cianaga hanya menempuh pendidikan di jenjang SD dan SMP saja, hal ini disebabkan banyak faktor mulai dari budaya yang masih konservatif, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan hingga faktor ekonomi. Anak – anak yang telah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah lebih memilih menikah atau bekerja. Hal ini sungguh amat disayangkan, untuk menyiasatinya para mahasiswa berinisiatif untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan dengan sasaran para orang tua siswa dan juga ikut terjun langsung dalam kegiatan mengajar di sekolah.

Sosialisasi dilakukan di salah satu dusun di Cianaga dengan sasaran para warga yang memiliki anak usia sekolah. Tujuannya agar masyarakat sadar mengenai pentingnya pendidikan dan mau mendorong anak – anak mereka untuk terus mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi.



Gambar 4.
Sosialisasi Urgensi Pendidikan

Sementara itu, kegiatan mengajar dilakukan di beberapa sekolah di Desa Cianaga mulai dari SD sampai SMP. Seperti di MTS Halimun, mahasiswa ikut dalam kegiatan Matsama (semacam

mpls) untuk siswa baru di mts halimun, memberikan materi dan mengisi berbagai kegiatan selama matsama. Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengajar setelah matsama usai. Memberikan materi pelajaran dan membantu para siswa yang cukup terhambat dalam hal akademik.



Gambar 5.
Matsama MTS Halimun

5. Program Mitigasi bencana dan sosialisasi pengolahan sampah

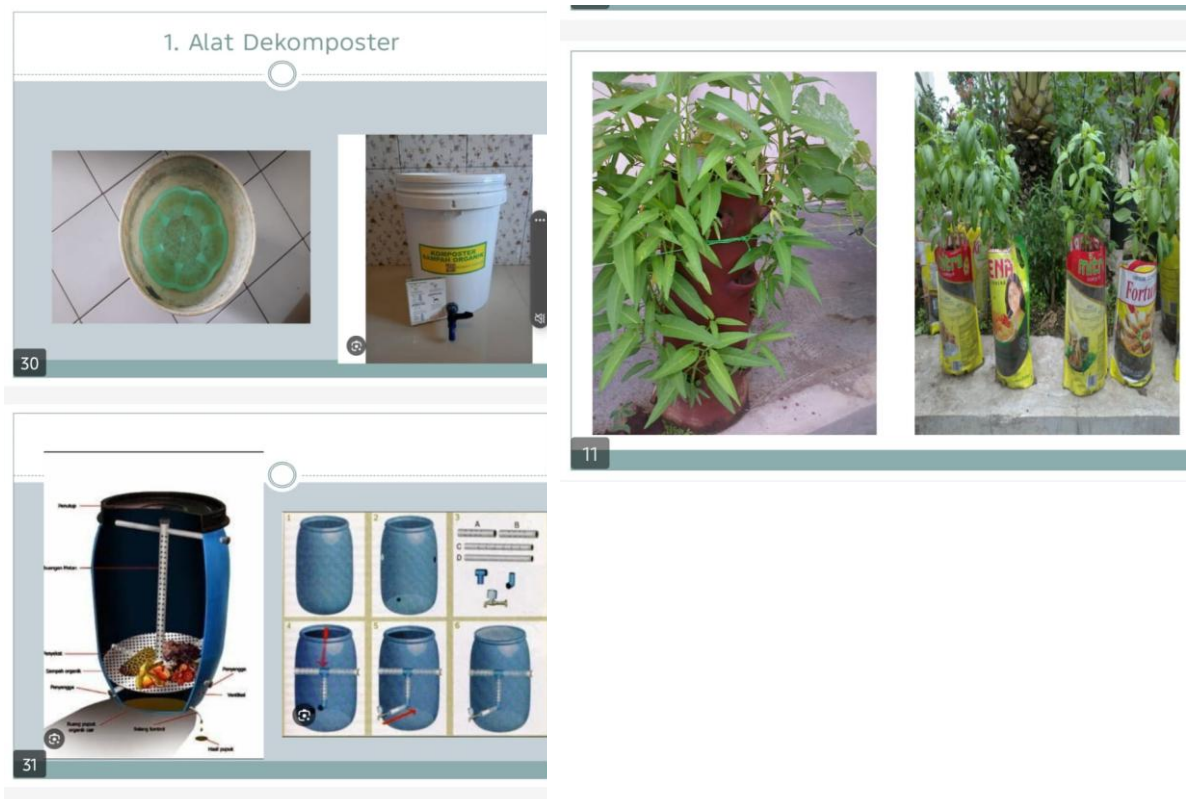
Berdasarkan pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008, Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Kehadiran sampah merupakan salah satu persoalan yang dihadapi masyarakat modern. Dalam konteks keberlanjutan dan perlindungan lingkungan hidup, masalah sampah menjadi isu yang sangat penting. Keberadaan sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, terutama terkait dengan faktor kebersihan, kesehatan, kenyamanan, dan keindahan (estetika).

Sampah dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu sampah padat(anorganik), yaitu sampah yang terdiri atas bahan-bahan anorganik seperti bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Lalu sampah basah (organik), sampah jenis ini merupakan sampah yang terdiri atas bahan-bahan organik, biasanya sampah jenis ini berasal dari makhluk hidup (sampah rumah tangga) seperti sayur – sayuran, buah-buahan yang membusuk sisa nasi, daun dan sebagainya, dan yang terakhir yaitu Limbah B3. Limbah organik memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas air dan tanah di sekitar lokasi pembuangan. Ketika sampah organik tidak dikelola dengan baik dan dibuang secara sembarangan, berbagai zat berbahaya yang terkandung dalam limbah dapat mencemari air dan tanah, mengancam keberlanjutan lingkungan hidup dan kesehatan manusia.

Sebagai bentuk mitigasi bencana akibat pembuangan limbah sampah rumah tangga yang berupa sampah organik dan anorganik, kami mengadakan penyuluhan pengolahan limbah sampah rumah tangga yang diadakan di Mts Syarikat Islam 4 Desa Cianaga, materi penyuluhan disampaikan langsung Bapak Tatang dan Bapak Asep selaku Perwakilan dari BPP kecamatan kabandungan. Materi yang disampaikan yaitu pemanfaatan lahan pekarangan rumah, seperti penanaman berbagai jenis tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman obat, berternak hewan, serta budidaya ikan. Pemanfaatan sampah anorganik sebagai pot tanaman dan pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk padat.



Gambar 6.
Sosialisasi Pengolahan sampah



Gambar 7.
Ilustrasi Pemanfaatan Limbah sampah rumah tangga

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 30 Universitas Nusa Putra mulai dari tanggal 5 Juli sampai dengan tanggal 5 Agustus 2025 di Desa Cianaga, Kecamatan Kalandungan, Kabupaten Sukabumi berjalan dengan lancar dan program yang sudah direncanakan sebelumnya melalui metode pengumpulan data utama berupa observasi langsung dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa meneliti dengan terlibat langsung di lapangan untuk melihat dan merasakan berbagai isu dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cianaga, maka mahasiswa mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat yang dimulai dengan melakukan kunjungan dan partisipasi aktif di Posyandu Desa, melakukan pendataan stunting dan pemberian makanan sehat pendamping untuk anak terdampak

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

stunting, melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan dan partisipasi dalam kegiatan mengajar di sekolah, serta melakukan program mitigasi bencana dan sosialisasi pengolahan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya, yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, dan inspirasi sehingga jurnal pengabdian sosial ini dapat diselesaikan. Jurnal ini adalah wujud nyata dari campur tangan-Nya yang tak terhingga.

Jurnal ini tidak akan terwujud tanpa dukungan luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan KKN Desa Cianaga. Bimbingan, arahan, serta dedikasi waktu yang Bapak berikan selama proses KKN sangatlah berharga dan menjadi fondasi utama bagi kami. Tanpa bimbingan Bapak, penyusunan jurnal ini tidak akan bisa terwujud dengan baik dan sistematis. Kehadiran Bapak tidak hanya sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai mentor yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagi kami. Seluruh rekan-rekan Kelompok KKN Desa Cianaga 2025, atas semangat kebersamaan, kerja keras, dan dedikasi yang tak pernah pudar selama masa pengabdian. Setiap ide, diskusi, dan kontribusi dari kalian sangat berarti dan menjadi pondasi utama dari jurnal ini.
2. Rekan-rekan yang secara khusus membantu dalam proses penulisan jurnal ilmiah ini, termasuk dalam pengumpulan data, analisis, hingga penyuntingan. Bantuan kalian dalam memastikan akurasi data, dan menyempurnakan alur tulisan adalah kunci keberhasilan penyelesaian jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi pengabdian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiati. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Studi Anak Pada Masyarakat Nelayan di Desa Seruni Mumbul Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal ilmiah profesi Pendidikan*.
- Irawati, Y. (2024). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Motivasi Belajar Anak. *Research, Journal Of Social and Science*.
- M, I. T. (2024). Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan : Konsep, Strategi, dan manfaat. *Jurnal literasiologi*.
- Marlina, A. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2008. Indonesia.
- Rizki, A. (t.thn.). *Pengertian Stunting: Penyebab, Gejala, Dampak, dan Cara Mencegahnya*. Diambil kembali dari Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-stunting/?srsltid=AfmBOopDNn-aAGZuCicStmgz7bVWHdKWqRTQfIRpJyyB4Dz16Akl2ecl>
- Saputri, E. (2025). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Menumbuhkan Budaya Positif di Sekolah. *Jurnal Jendela Pendidikan*.
- Susila, L. R. (2024, 5 22). *Cegah Stunting dengan Pola Asuh yang Baik*. Diambil kembali dari Kemenkes: <https://ayosehat.kemkes.go.id/cegah-stunting-dengan-pola-asuh-yang-baik>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Indonesia.
- Utami, A. P. (2023). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross-Border*, 1107-1112.